

**PELESTARIAN BANGUNAN GEREJA BLENDUK
(GPIB IMMANUEL) SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**CYNDHY AISYA TANJUNGSARI
NIM. 115060507111017**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016**



LEMBAR PENGESAHAN
PELESTARIAN BANGUNAN GEREJA BLENDUK
(GPIB IMMANUEL) SEMARANG

SKRIPSI
ARSITEKTUR KONSENTRASI SEJARAH

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



CYNDHY AISYA TANJUNGSARI
NIM. 11506050711101

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 29 Januari 2016

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof.Ir.Antariksa,M.Eng.,Ph.D
NIP. 19570914 198503 1 002

Noviani Suryasari, ST., MT.
NIP. 19741116 200012 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D
NIP. 19740915 200012 1 001



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : CYNDHY AISYA TANJUNGSARI

NIM : 115060507111017

Judul Skripsi : PELESTARIAN BANGUNAN GEREJA BLENDUK
(GPIB IMMANUEL) SEMARANG

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada naskah disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 29 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

CYNDHY AISYA TANJUNGSARI

NIM. 115060507111017

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Laporan Tugas Akhir ini, dipersembahkan untuk
Formasi terbaik yang saya miliki.*

*Bapak Mulyono, Ibu Sri Hartami, Mas Kurnia Hangga Satria dan Adik Nadia Aisya
Namira Devi, yang selalu memberi support meskipun terkadang mendapat respon yang
kurang baik. Maaf, harus menunggu selama ini untuk dapat lulus dan membanggakan.
Maaf atas segala waktu bersama yang terlewatkan karena mengerjakan tugas tiada henti.*

Maaf telah membuat resah setiap waktu.

*Untuk teman-teman wanita tertangguh yang pernah saya temui.
Terima kasih untuk selalu mendukung, membimbing menjadi lebih baik dan menguatkan
Dinda, Mustivia, Rani, Rosa, Miryanti, Meirinda, Vivi, Puput, Intan, Dinar, Lina, Qisti,
Dewi, Nindhi dan Ladira. Mungkin persahabatan kita tidak selalu baik, tapi kalian yang
terbaik yang pernah saya miliki dan rasakan. Semoga saya dapat lebih dewasa dan tidak
mengkawatirkan.*



RINGKASAN

Cyndhy Aisya Tanjungsari, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Januari 2016, *Pelestarian Bangunan Gereja Blenduk (GPIB Immanuel) Semarang*, Dosen Pembimbing: Antariksa dan Noviani Suryasari.

Bangunan Gereja Blenduk merupakan bangunan peninggalan pada era Kolonial Belanda yang dibangun pada tahun 1753 oleh bangsa Portugis dan telah mengalami tiga kali renovasi. Renovasi yang pertama dilakukan pada tahun 1787 dengan bentuk seperti sekarang namun belum memiliki menara dan hiasan atap, yang kedua pada tahun 1894 dilakukan penambahan menara dan hiasan atap dan yang ketiga tahun 2002. Bangunan gereja memiliki langgam arsitektur Abad Pertengahan (*Middle Ages*) dan *Indische empire Style* yang masih dipertahankan hingga sekarang. Keadaan alam seperti banjir dan limpasan air rob, dapat menurunkan kualitas visual pada kawasan Kota Lama Semarang. Beberapa bangunan mengalami pengeroposan dinding dan ditumbuhi lumut karena kurangnya perawatan. Kerusakan tersebut dapat mengurangi nilai historis pada bangunan peninggalan Kolonial Belanda yang merupakan awal perkembangan bangunan *modern* di Indonesia. Dengan adanya latar belakang tersebut, maka diperlukan upaya pelestarian pada bangunan Gereja Blenduk sebagai salah satu contoh bangunan yang masih memiliki keterawatan yang baik dan nilai historis yang tinggi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan karakter spasial, visual dan struktural serta menganalisis dan menentukan strategi dan arahan pelestarian pada bangunan Gereja Blenduk.

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode *deskriptif analisis*, metode *evaluatif* dan metode *development*. Metode *deskriptif analisis* merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakter spasial, visual dan struktural pada bangunan Gereja Blenduk. Metode *evaluatif* digunakan untuk melakukan penilaian makna kultural elemen bangunan yang didapat dari hasil analisis. Strategi dan arahan pelestarian dilakukan setelah mendapat hasil dari penilaian makna kultural dengan metode *development*. Terdapat tiga tingkatan potensial pada penilaian, yaitu potensial tinggi, potensial sedang dan potensial rendah. Potensial tinggi dilakukan tindakan pelestarian preservasi atau konservasi, potensial sedang dilakukan tindakan konservasi atau rehabilitasi dan potensial rendah dilakukan tindakan pelestarian berupa rehabilitasi atau rekonstruksi

Pola ruang pada bangunan Gereja Blenduk disusun secara radial, dengan ruang ibadah sebagai inti bangunan dan memiliki sisi yang simetris. Visual pada bangunan Gereja Blenduk cenderung vertikal karena memiliki skala monumental pada ketinggian bangunan. Bukaan yang terdapat pada bangunan Gereja Blenduk memiliki ukuran yang besar dan melengkung disesuaikan dengan dinding bangunan yang tinggi. Jendela pada menara dihiasi oleh *pediment*, sehingga terlihat memiliki ukuran yang lebih besar. Pintu masuk utama Gereja Blenduk terdapat kolom *Tuscan*, digunakan sebagai penyangga gevel yang merupakan era arsitektur *Indische Empire*. Daya tarik utama terdapat pada bentuk atap kubah yang melingkupi ruang ibadah, struktur yang dipakai menggunakan besi siku.

Kata kunci: Gereja Blenduk, Peninggalan Kolonial Belanda, Pelestarian



SUMMARY

Cyndhy Aisya Tanjungsari, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, in January 2016, *Preservation of Blenduk Church Building (GPIB Immanuel) Semarang*, Supervisor: Antariksa and Noviani Suryasari.

Blenduk Church is a heritage building in the Dutch colonial's era which was built in 1753 by the Portuguese, and has undergone three time renovation. First renovations were carried out in 1787 with their present form, but do not yet have a tower and roof decoration, the second in 1894, the addition of the tower and roof decoration and the third in 2002. The church building has the architectural style of the Middle Ages and Indische Empire Style which is still maintained until now. The conditions of nature such as floods and rob's water runoff, can degrade visual quality in the Kota Lama Semarang's area. Some buildings suffered loss due to walls and overgrown moss causes of under-treated. The damage can reduce the historical value of the Dutch Colonial's heritage building which is the beginning of the development of modern buildings in Indonesia. Given this background, it is necessary to conservation efforts in the building of the Blenduk Church as one example of a building that still has a good condition and a high historical value. The purpose of the study was to describe the character of spatial, visual and structural as well as to analyze and determine the strategy and direction of the preservation of the Blenduk Church building.

The methodes of the research in this study used descriptive analysis's method, evaluative's method and development's method. Descriptive analysis's method used to describe and analyze the character of spatial, visual and structural Blenduk Church building. Evaluative's methods used to assess the cultural significance of building elements obtained from the analysis. Conservation strategies and directives made after receiving the results of the assessment of cultural meaning with development's method. There are three levels of potential on the assessment, which is a high potential, medium potential and low potential. The action of high potential is preservation or conservation, the medium potential is conservation or rehabilitation and last low potential carried out of rehabilitation or reconstruction.

The interior pattern space on Blenduk Church building arranged radially, with the worship area as the main of the building and has sides that are symmetrical. Visual of the Blenduk Church building tends is vertical because it has a monumental scale at the height of the building. There are the doors and windows in Blenduk Church building has a large size and the curved adjusted to wall of a high building. The windows on the tower is decorated by pediment, so it looks have larger size. The main entrance of the Blenduk Church there are Tuscan columns, is used as a buffer gevel which is Indische Empire era in architecture. The main attraction there is the shape of a dome roof surrounding the of worship area, the structure used to use brackets.

Keywords: Church Blenduk, Dutch Colonial Heritage, Preservation



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proporsal skripsi yang berjudul “Pelestarian Bangunan Gereja Blenduk (GPIB Immanuel) Semarang” ini dengan tepat waktu. Adapun penyusunan proporsal ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Ir. Antariksa M.Eng.Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan materi dan bimbingan dalam penyusunan proporsal skripsi
2. Noviani Suryasari, ST., MT, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan materi dan bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi serta atas waktu dan ilmu yang telah beliau berikan.
3. Abraham M. Ridjal, ST., MT. dan Dr. M.Eng Herry Santosa, ST., MT., selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan proposal skripsi.
4. Sri Hartami, selaku ibu yang telah memberikan dukungan terus menerus dan telah menemani dalam survey maupun mencari data- data terkait dalam penelitian.
5. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran Tugas Akhir ini
6. Ibu Ida Lomboan dan Bapak Sutiyo selaku staff Gereja Blenduk yang selalu siap membantu memberikan informasi baik secara langsung maupun via telephone.
7. Pak Pitono, yang senantiasa sabar dalam menghadapi mahasiswa skripsi, sehingga dapat terselenggarakannya seminar dan sidang dengan baik.
8. Teman-teman Arsitektur angkatan 2011 yang selalu memberikan informasi terbaru.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan secara moril, materi, maupun motivasi.

Penyusun menyadari bahwa proporsal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga proporsal skripsi ini dapat bermanfaat.

Malang, 30 Januari 2016

Penulis

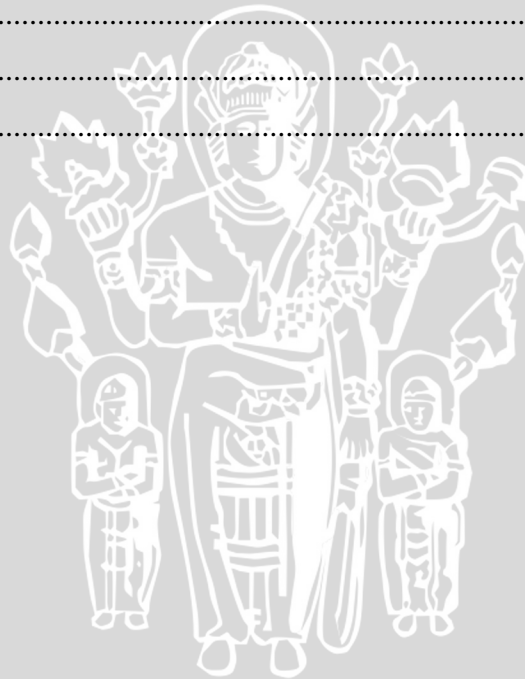


DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
	HALAMAN SAMPUL	i
	LEMBAR PENGESAHAN	iii
	SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
	RINGKASAN.....	ix
	SUMMARY	xi
	KATA PENGANTAR.....	xiii
	DAFTAR ISI	xv
	DAFTAR TABEL	xix
	DAFTAR GAMBAR.....	xxi
	BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah.....	4
1.3	Rumusan Masalah.....	5
1.4	Batasan Masalah	5
1.5	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5.1	Tujuan penelitian	6
1.5.2	Manfaat penelitian	6
1.6	Sistematika Pembahasan.....	7
1.7	Kerangka Pemikiran	7
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1	Elemen Pembentuk Karakter Bangunan.....	9
2.1.1	Karakter spasial bangunan.....	9
2.1.2	Karakter spasial bangunan Gereja Protestan	11
2.1.3	Karakter visual bangunan	13
2.1.4	Karakter struktural bangunan	22
2.2	Pengertian Pelestarian.....	25
2.2.1	Makna kultural bangunan	25
2.2.2	Arahan pelestarian	27
2.2.3	Jenis kegiatan pelestarian	28

2.2.4	Strategi pelestarian	29
2.3	Kerangka Teori	31
2.4	Studi Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Objek Penelitian	37
3.1.1	Kriteria pemilihan objek pelestarian	38
3.1.2	Lokasi objek penelitian	38
3.2	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	39
3.2.1	Data primer.....	39
3.2.2	Data sekunder	40
3.3	Metode Perekaman Data	40
3.4	Metode Analisis Data	42
3.4.1	Metode <i>descriptive</i> analisis	42
3.4.2	Metode <i>evaluative</i>	43
3.4.3	Metode <i>developmen</i>	45
3.5	Desain Survey.....	47
3.6	Diagram Alur Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Sejarah Gereja Blenduk (GPIB Immanuel) Semarang.....	51
4.1.1	Sejarah Kawasan Kota Lama Semarang	51
4.1.2	Sejarah Gereja Blenduk.....	53
4.1.3	Data fisik Gereja Blenduk	54
4.2	Karakter Spasial Bangunan Gereja Blenduk (GPIB Immanuel) Semarang	61
4.2.1	Orientasi bangunan.....	62
4.2.2	Fungsi ruang	64
4.2.3	Hubungan Ruang	67
4.2.4	Organisasi ruang.....	69
4.2.5	Sirkulasi ruang.....	70
4.2.6	Komposisi spasial bangunan	74
4.2.7	Kesimpulan spasial bangunan Gereja Blenduk	78
4.3	Karakter Visual Bangunan	79
4.3.1	Massa bangunan	80
4.3.2	Gaya bangunan	81

4.3.3 Elemen fasade bangunan	84
4.3.4 Komposisi fasade bangunan	124
4.3.5 Karakteristik elemen fasade bangunan Gereja Blenduk.....	127
4.3.6 Elemen ruang dalam bangunan	128
4.3.7 Komposisi ruang dalam bangunan	157
4.3.8 Karakteristik elemen ruang dalam bangunan Gereja Blenduk.....	160
4.3.9 Kesimpulan karakter Visual bangunan Gereja Blenduk.....	161
4.4 Karakter Struktural	162
4.5 Tinjauan Pelestarian Bangunan Gereja Blenduk (GPIB Immanuel) Semarang	164
4.5.1 Penilaian makna kultural	167
4.5.2 Strategi dan arahan Fisik Pelestarian.....	193
BAB V PENUTUP.....	203
5.1 Kesimpulan.....	203
5.2 Saran	205
DAFTAR PUSTAKA.....	207



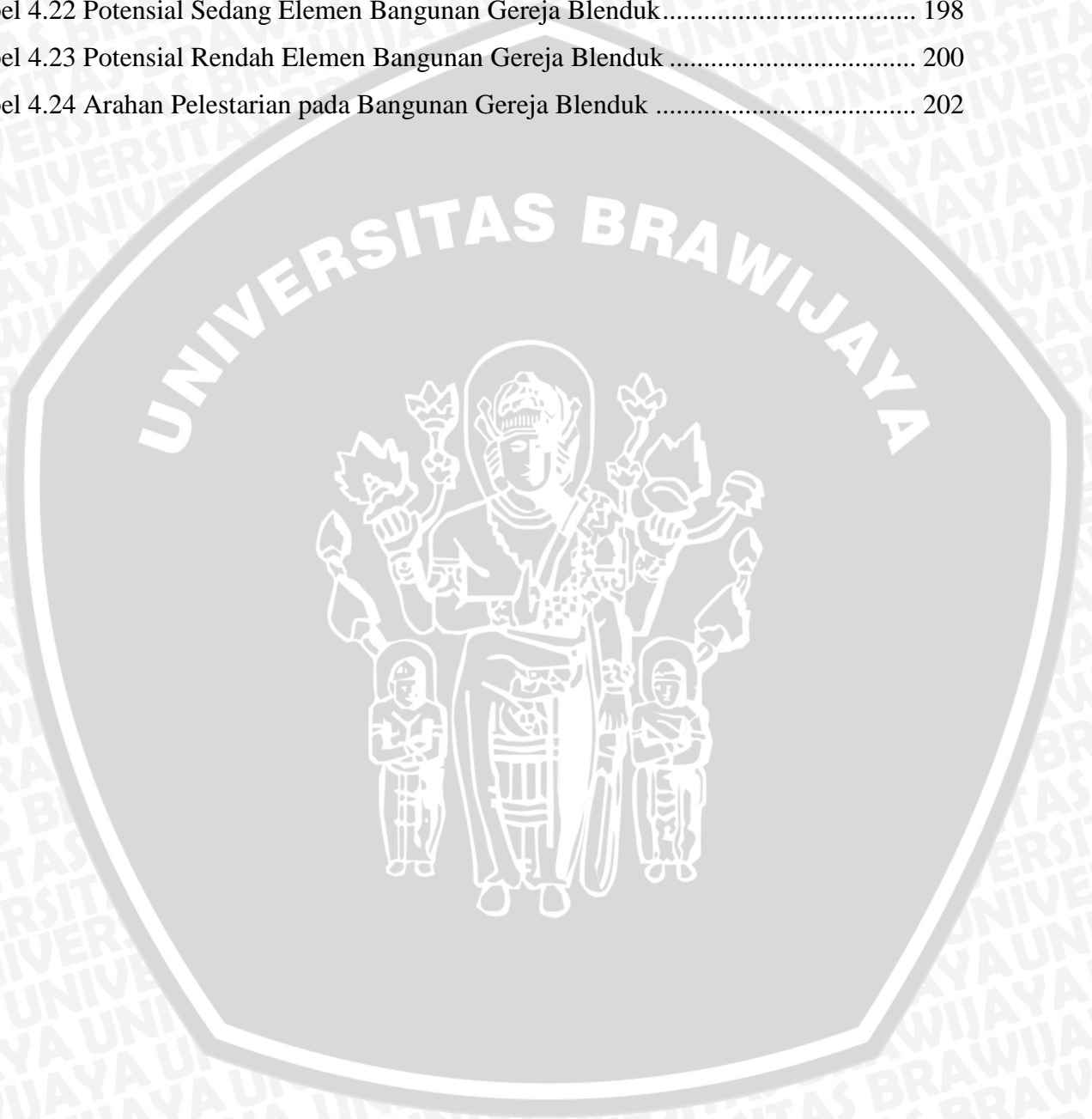
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian Makna Kultural Bangunan	26
Tabel 2.2	Studi Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Data Primer pada Bangunan Gereja Blenduk.....	39
Tabel 3.2	Data Sekunder pada Bangunan Gereja Blenduk	40
Tabel 3.3	Variabel pada Bangunan Gereja Blenduk	42
Tabel 3.4	Definisi dan Penilaian Makna Kultural pada Bangunan	43
Tabel 3.5	Kelompok Penilaian	45
Tabel 3.6	Penilaian Potensi Pada Pelestarian Bangunan.....	46
Tabel 3.7	Desain Survey.....	47
Tabel 4.1	Kondisi Atap Bangunan Gereja Blenduk	91
Tabel 4.2	Deskripsi Detail Dinding Eksterior Bangunan Gereja Blenduk.....	94
Tabel 4.3	Kondisi Dinding Eksterior Bangunan Gereja Blenduk	95
Tabel 4.4	Pintu Eksterior Gereja Blenduk.....	101
Tabel 4.5	Jendela Eksterior Gereja Blenduk	111
Tabel 4.6	Kolom Eksterior Gereja Blenduk	121
Tabel 4.7	Gevel Gereja Blenduk	123
Tabel 4.8	Tabel Dinding Interior Bangunan Gereja Blenduk	134
Tabel 4.9	Elemen Pintu Pada Interior Bangunan Gereja Blenduk	140
Tabel 4.10	Kolom Gereja Blenduk.....	143
Tabel 4.11	Motif Lantai pada Bangunan Gereja Blenduk.....	149
Tabel 4.12	Jenis Plafon pada Bangunan Gereja Blenduk.....	155
Tabel 4.13	Konstruksi Struktural Bangunan Gereja Blenduk	164
Tabel 4.14	Tolok Ukur Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Gereja Blenduk ...	165
Tabel 4.15	Penilaian Makna Kultural.....	167
Tabel 4.16	Rekapitulasi Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Gereja Blenduk ..	187
Tabel 4.17	Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Gereja Blenduk.....	188

Tabel 4.18 Potensial Sedang pada Elemen Bangunan Gereja Blenduk	189
Tabel 4.19 Potensial Rendah pada Elemen Bangunan Gereja Blenduk.....	190
Tabel 4.20 Deskripsi Penilaian Makna Kultural	190
Tabel 4.21 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Gereja Blenduk.....	194
Tabel 4.22 Potensial Sedang Elemen Bangunan Gereja Blenduk.....	198
Tabel 4.23 Potensial Rendah Elemen Bangunan Gereja Blenduk	200
Tabel 4.24 Arahan Pelestarian pada Bangunan Gereja Blenduk	202



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
	Gambar 1.1 Kerangka pemikiran.....	8
	Gambar 2.1 Variasi ground-plan gereja bentuk salib Yunani Oleh Leonhard Christoph Sturm.	12
	Gambar 2.2 karakter lengkung pada bangunan.	15
	Gambar 2.3 Ornamen pintu utama	16
	Gambar 2.4 Ornamen jendela.....	16
	Gambar 2.5 Sturktur langit-langit.....	17
	Gambar 2.6 Ornamen hiasan kolom.....	17
	Gambar 2.7 Jenis-jenis gevel.....	21
	Gambar 2.8 Jenis-jenis dormer.....	21
	Gambar 2.9 Contoh balustrade.....	21
	Gambar 2.10 Contoh <i>nok acroterie</i>	22
	Gambar 2.11 Jenis-jenis hiasan puncak.....	22
	Gambar 2.12 Konstruksi rangka.....	24
	Gambar 2.13 Konstruksi dinding masif.....	24
	Gambar 2.14 Konstruksi campuran.....	25
	Gambar 2.15 Kerangka Teori.....	31
	Gambar 3.1 Peta administrasi Kota Semarang.....	38
	Gambar 3.2 Lokasi Gereja Blenduk Semarang.....	39
	Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian.....	50
	Gambar 4.1 Lokasi Benteng Vijfhoek tahun 1695.....	51
	Gambar 4.2 Benteng Vijfhoek tahun 1695.....	52
	Gambar 4.3 Lokasi Benteng <i>de Europeeshe Buurt</i>	52
	Gambar 4. 4 Site plan Gereja Blenduk.....	55
	Gambar 4. 5 Layout Plan Gereja Blenduk.....	56
	Gambar 4.6 Denah lantai 1 Gereja Blenduk tahun 1787 dan 1894.....	57
	Gambar 4.7 Denah eksisting lantai 1 Gereja Blenduk tahun 2015.....	57

Gambar 4.8 Denah lantai 2 Gereja Blenduk tahun 1787 dan 1894.....	58
Gambar 4.9 Denah eksisting lantai 2 Gereja Blenduk tahun 2015	58
Gambar 4.10 Tampak Selatan eksisting Gereja Blenduk tahun 2015.....	59
Gambar 4.11 Tampak Timur eksisting Gereja Blenduk tahun 2015.....	59
Gambar 4.12 Tampak Utara eksisting Gereja Blenduk tahun 2015.....	59
Gambar 4.13 Tampak Barat eksisting Gereja Blenduk tahun 2015	59
Gambar 4.14 Potongan A-A'	60
Gambar 4.15 Potongan B-B'	60
Gambar 4.16 Letak Gereja Blenduk dalam Benteng Vijfhoek tahun 1787	62
Gambar 4. 17 Orientasi Gereja Blenduk terhadap bangunan sekitar	63
Gambar 4.18 Denah lantai 1 Gereja Blenduk tahun 1787 dan 1894.....	64
Gambar 4.19 Denah eksisting lantai 1 Gereja Blenduk tahun 2015	65
Gambar 4.20 Denah lantai 2 Gereja Blenduk tahun 1787 dan 1894.....	66
Gambar 4.21 Denah eksisting lantai 2 Gereja Blenduk tahun 2015	66
Gambar 4.22 Zonasi Gereja Blenduk hari Senin-Sabtu	67
Gambar 4.23 Zonasi Gereja Blenduk hari Minggu	67
Gambar 4.24 Hubungan ruang lantai 1 Gereja Blenduk	68
Gambar 4.25 Hubungan ruang lantai 2 Gereja Blenduk.....	68
Gambar 4. 26 Organisasi ruang pada Gereja Blenduk	69
Gambar 4.27 Organisasi ruang lantai 1 Gereja Blenduk.....	70
Gambar 4.28 Organisasi ruang lantai 2 Gereja Blenduk.....	70
Gambar 4.29 Pencapaian lantai 1 pada bangunan Gereja Blenduk.....	71
Gambar 4. 30 Alur sirkulasi pencapaian lantai 2 pada bangunan Gereja Blenduk	71
Gambar 4.31 Alur sirkulasi lantai 1 pada bangunan Gereja Blenduk	72
Gambar 4.32 Orientasi ruang pada lantai 1 bangunan Gereja Blenduk berdasarkan bukaan	73
Gambar 4.33 Orientasi ruang pada lantai 2 bangunan Gereja Blenduk	73
Gambar 4.34 Orientasi ruang pada lantai 1 bangunan Gereja Blenduk berdasarkan pengaturan perabot	74
Gambar 4.35 Pusat perhatian pada spasial bangunan Gereja Benduk	75
Gambar 4.36 Simetri pada spasial bangunan Gereja Benduk	75
Gambar 4. 37 Proporsi pada spasial bangunan Gereja Blenduk.	76
Gambar 4.38 Kesenambungan pada spasial bangunan Gereja Blenduk.....	77

Gambar 4.39 Perulangan pada spasial bangunan Gereja Blenduk.....	77
Gambar 4.40 Dominasi bentuk pada spasial bangunan Gereja Blenduk.....	78
Gambar 4.41 Bentuk trimatra pada bangunan Gereja Blenduk.....	80
Gambar 4.42 Siluet pada bangunan Gereja Blenduk.....	81
Gambar 4.43 Aplikasi gaya bangunan pada bangunan Gereja Blenduk	83
Gambar 4.44 Tampak Selatan bangunan Gereja Blenduk.....	84
Gambar 4.45 Tampak Utara bangunan Gereja Blenduk.....	84
Gambar 4.46 Tampak Timur bangunan Gereja Blenduk	84
Gambar 4.47 Tampak Barat bangunan Gereja Blenduk.....	84
Gambar 4.48 Atap pada bangunan Gereja Blenduk	85
Gambar 4.49 Atap pelana pada bangunan Gereja Blenduk.....	85
Gambar 4.50 Kondisi atap transep pada bangunan Gereja Blenduk	86
Gambar 4.51 Ornamen atap transep pada bangunan Gereja Blenduk.....	86
Gambar 4.52 Atap pintu masuk utama pada bangunan Gereja Blenduk.....	87
Gambar 4.53 Ornamen atap pintu masuk utama pada bangunan Gereja Blenduk	87
Gambar 4.54 Kondisi atap pintu masuk utama pada bangunan Gereja Blenduk	88
Gambar 4.55 Atap kubah pada bangunan Gereja Blenduk	88
Gambar 4.56 Kondisi atap kubah besar pada bangunan Gereja Blenduk	89
Gambar 4.57 Ornamen atap kubah besar pada bangunan Gereja Blenduk	89
Gambar 4.58 Ornamen atap menara pada bangunan Gereja Blenduk.....	90
Gambar 4.59 Kondisi atap datar pada bangunan Gereja Blenduk.....	90
Gambar 4.60 Gereja Blenduk 1888	93
Gambar 4.61 Eksisting Gereja Blenduk tahun 2015	93
Gambar 4.62 Peletakan pintu pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	97
Gambar 4.63 Jenis-jenis pintu eksterior Gereja Blenduk.....	97
Gambar 4.64 Deskripsi pintu P1 Gereja Blenduk	98
Gambar 4.65 Ornamen pada zaman Kristen Awal.....	99
Gambar 4.66 Deskripsi pintu P2 Gereja Blenduk	99
Gambar 4.67 Deskripsi pintu P3 Gereja Blenduk	100
Gambar 4.68 Deskripsi pintu P4 Gereja Blenduk	100
Gambar 4.69 Peletakan jendela pada denah dan tampak Gereja Blenduk	105
Gambar 4.70 Deskripsi jendela J1 Gereja Blenduk.....	105
Gambar 4.71 Deskripsi jendela J2 Gereja Blenduk.....	106
Gambar 4.72 Deskripsi jendela J3 Gereja Blenduk.....	107

Gambar 4.73 Deskripsi jendela J4 Gereja Blenduk	107
Gambar 4.74 Deskripsi jendela J5 Gereja Blenduk	108
Gambar 4.75 Deskripsi jendela J6 Gereja Blenduk	109
Gambar 4.76 Deskripsi jendela J7 Gereja Blenduk	109
Gambar 4.77 Deskripsi jendela J8 Gereja Blenduk	110
Gambar 4.78 Peletakan kolom pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	117
Gambar 4.79 Peletakan kolom K1 pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	118
Gambar 4.80 Ukuran kolom K1 pada fasade bangunan Gereja Blenduk.	118
Gambar 4.81 Kolom K1 pada fasade bangunan Gereja Blenduk.	119
Gambar 4.82 Peletakan kolom K2 pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	119
Gambar 4.83 Ukuran kolom K2 pada fasade bangunan Gereja Blenduk.	120
Gambar 4.84 Kolom K2 pada fasade bangunan Gereja Blenduk	120
Gambar 4.85 Peletakan gevel pada fasade bangunan Gereja Blenduk.	122
Gambar 4.86 Ukuran gevel pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	122
Gambar 4.87 Gevel pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	122
Gambar 4.88 Pusat perhatian pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	124
Gambar 4.89 Simetri pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	125
Gambar 4.90 Proporsi pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	125
Gambar 4.91 Kesenambungan pada fasade bangunan Gereja Blenduk.	126
Gambar 4.92 Perulangan pada fasade sisi Selatan dan Utara bangunan Gereja Blenduk. 126	
Gambar 4.93 Perulangan fasade sisi Timur dan Barat bangunan Gereja Blenduk.	126
Gambar 4.94 Dominasi pada fasade bangunan Gereja Blenduk.....	127
Gambar 4.95 Dinding ruang menara bangunan Gereja Blenduk	129
Gambar 4.96 Dinding ruang transep Selatan bangunan Gereja Blenduk.....	130
Gambar 4.97Dinding ruang ibadah bangunan Gereja Blenduk.....	131
Gambar 4.98Dinding ruang konsistori bangunan Gereja Blenduk.....	131
Gambar 4.99 Dinding transep Utara, Timur dan toilet bangunan Gereja Blenduk.....	132
Gambar 4.100 Dinding Kantor Majelis dan ruang sound bangunan Gereja Blenduk.....	133
Gambar 4.101 Dinding ruang orgel bangunan Gereja Blenduk.....	133
Gambar 4.102 Peletakan pintu interior pada bangunan Gereja Blenduk.....	137
Gambar 4.103 Pintu interior jenis P5 pada bangunan Gereja Blenduk.....	138
Gambar 4.104 Pintu interior jenis P6 dan P7 pada bangunan Gereja Blenduk.....	138
Gambar 4.105 Pintu interior jenis P8 pada bangunan Gereja Blenduk.....	139
Gambar 4.106 Pintu interior jenis P9 pada bangunan Gereja Blenduk.....	139

Gambar 4.107 Ukuran kolom interior pada bangunan Gereja Blenduk.....	142
Gambar 4.108 Kolom interior pada bangunan Gereja Blenduk.	142
Gambar 4.109 Peletakan jenis motif lantai pada bangunan Gereja Blenduk.	144
Gambar 4.110 Peletakan jenis motif lantai 1 pada bangunan Gereja Blenduk.	145
Gambar 4.111 Peletakan jenis motif lantai 2 pada bangunan Gereja Blenduk.	145
Gambar 4.112 Peletakan jenis motif lantai 3 pada bangunan Gereja Blenduk.	146
Gambar 4.113 Peletakan jenis motif lantai 4 pada bangunan Gereja Blenduk.	146
Gambar 4.114 Peletakan jenis motif lantai 5 pada bangunan Gereja Blenduk.	147
Gambar 4.115 Peletakan jenis motif lantai 6 pada bangunan Gereja Blenduk.	147
Gambar 4.116 Peletakan jenis motif lantai 7 pada bangunan Gereja Blenduk.	148
Gambar 4.117 Peletakan jenis plafon pada bangunan Gereja Blenduk.....	151
Gambar 4.118 Peletakan jenis plafon 1 pada bangunan Gereja Blenduk.....	152
Gambar 4.119 Peletakan jenis plafon 2 pada bangunan Gereja Blenduk.....	152
Gambar 4.120 Peletakan jenis plafon 3 pada bangunan Gereja Blenduk.....	153
Gambar 4.121 Peletakan jenis plafon 4 pada bangunan Gereja Blenduk.....	153
Gambar 4.122 Peletakan jenis plafon 5 pada bangunan Gereja Blenduk.....	154
Gambar 4.123 Peletakan jenis plafon 6 pada bangunan Gereja Blenduk.....	154
Gambar 4.124 Pusat perhatian pada ruang ibadah bangunan Gereja Blenduk.....	157
Gambar 4.125 Simetri pada interior bangunan Gereja Blenduk.	157
Gambar 4.126 Proporsi pada interior bangunan Gereja Blenduk.....	158
Gambar 4.127 Kesinambungan pada interior bangunan Gereja Blenduk.	159
Gambar 4.128 Perulangan pada interior bangunan Gereja Blenduk.	159
Gambar 4.129 Dominasi pada interior bangunan Gereja Blenduk.....	160
Gambar 4.130 Rangka atap kubah Gereja Blenduk.	163
Gambar 4. 131 Rangka atap datar Gereja Blenduk.	163
Gambar 4. 132 Rangka pelana datar Gereja Blenduk.	164